

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal.903-908
e-ISSN: 2686-2964

Penyuluhan inisiasi pembentukan bank sampah di Semanu, Gunung Kidul

Alia Ariesanti ¹, Utaminingsih Linarti ², Isana Arum Primasari ², Endah Utami ²,
Gita Indah Budiarti ^{3,*}

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

² Teknik Industri, FTI, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

³ Teknik Kimia, FTI, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Email: gita.indah@che.uad.ac.id*

ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul memiliki lima prioritas pembangunan pada tahun 2021, salah satunya adalah pemulihan kehidupan sosial dan penanggulangan kemiskinan dan peningkatan derajat kesehatan dan kualitas pendidikan. Prioritas pembangunan tahun 2021 dan mendorong potensi lokal tersebut, salah satu permasalahan yang dihadapi adalah persampahan dimana proses pilah sampah belum maksimal. Persampahan berkaitan dengan prioritas kehidupan sosial dan peningkatan derajat kesehatan. Permasalahan yang terjadi diantaranya belum terkelolanya sampah perkotaan maupun pedesaan dengan baik, jarak dari lokasi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sangat jauh, kondisi TPA kritis, TPS- *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) belum dikelola dengan baik, dan Bank Sampah yang ada belum berfungsi secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan program pengabdian kepada masyarakat untuk inisiasi pembentukan bank sampah di Desa Semanu Gunung Kidul. Tujuan dari PPM ini adalah menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya bank sampah. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan, transfer teknologi, dan pelatihan. Ada 3 materi yang diberikan yaitu sosialisasi program pemanfaatan limbah sampah, penyuluhan mengenai pentingnya mengelola sampah mandiri, transfer teknologi mengenai pemanfaatan sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat serta pelatihan pengelolaan organisasi untuk peningkatan efektifitas bank sampah, Hasil dari program PPM ini adalah masyarakat sangat antusias mengikuti semua rangkaian kegiatan secara aktif dan akan berperan serta dalam mewujudkan desa bebas sampah, hal ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta sebanyak 82%. Tindak lanjut penyuluhan ini adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan bank sampah dan produknya.

Kata kunci : pemanfaatan limbah sampah, pengelolaan organisasi, Bank sampah,

ABSTRACT

*The Gunung Kidul Regency Government has five development priorities in 2021, one of which is the restoration of social life and poverty alleviation and improvement of health status and quality of education. waste sorting is not maximized. Solid waste is related to the priority of social life and improving health status. These problems include (1) urban and rural waste has not been managed properly, the distance from the location of the Temporary Disposal Site (TPS) to the Final Disposal Site (TPA) is very far, Critical TPA Condition, TPS- *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) has not been managed properly, and The existing Waste Banks have not*

functioned optimally. Based on these problems, a community service program was carried out to initiate the formation of a waste bank in Semanu Village, Gunung Kidul. The purpose of this PPM is to raise public awareness about the importance of waste banks. The methods used are counseling, technology transfer, and training. There were 3 materials provided, namely the socialization of the waste utilization program, counseling on the importance of managing waste independently, technology transfer regarding the utilization of waste into more useful goods and training on organizational management to increase the effectiveness of the waste bank. The result of this PPM program is that the community is very enthusiastic about participating in all series of activities actively and will participate in realizing a waste-free village, this can be seen from the increase in knowledge and skills of participants as much as 82%. The follow-up to this counseling is training and assistance in the manufacture of waste banks and their products.

Keywords : *waste utilization, organizational management, waste bank*

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul memiliki lima prioritas pembangunan pada tahun 2021, salah satunya adalah pemulihan kehidupan sosial dan penanggulangan kemiskinan dan peningkatan derajat kesehatan dan kualitas pendidikan. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul juga berharap melalui Program PIWK, Kewenangan Desa dengan APBesa dan Swadaya Masyarakat Potensi Lokal dapat menumbuhkan beberapa potensi lokal, salah satunya adalah mendorong partisipasi masyarakat dengan ADD dan BKK ke Desa dan Pedukuhan dan pembangunan sarpras publik dengan gotong royong. Salah satu desa yang menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul yaitu Desa Semanu. Desa Semanu merupakan desa yang terdiri dari 18 padukuhan dan memiliki 5.465 KK sehingga total penduduknya berdasarkan website Desa Semanu berjumlah 16.717 jiwa.

Program-program pengurangan timbulan sampah dan pengelolaan sampah banyak digiatkan oleh Pemerintah Kabupaten, seperti pengelolaan sampah mandiri, bank sampah, ataupun TPS-3R sebelum sampah diangkut ke TPA. Luasnya wilayah Kabupaten Gunung Kidul dengan adanya satu TPA menyebabkan permasalahan pada penumpukan sampah di daerah utara Gunung Kidul dan permasalahan proses pengangkutan sampah dari pemukiman penduduk ke TPS yang masih minim dan lokasi masih jauh dengan TPA dengan keterbatasan jumlah sarana dan prasarana serta kelembagaan pengelolaan sampah. Pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bernilai dan berkontribusi pada perekonomian masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah dengan pelatihan (Budiyanto et al., 2020)

Bank sampah dapat dijadikan rujukan terkait dengan pengelolaan pemilahan sampah (Astuti, dkk, 2017). Dari hasil penelitian Kusumaningtyas, dkk (2015) diketahui bahwa masih banyak sejumlah bank sampah yang belum memenuhi Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.13 tahun 2012 mengatur tentang pengelolaan bank sampah. Dari bank sampah yang ada, terdapat bank sampah yang masih sekedar mengumpulkan sampah dari warga, namun ada juga yang telah melakukan kegiatan 3R (*reuse- recycle-reduce*). Banyak manfaat yang diperoleh dari bank sampah salah satunya beberapa pengolahan minyak jelantah menjadi linin (Astuti et al., 2021). Sedangkan untuk program TPS-3R yang sudah ada saat ini juga secara jumlah belum menunjukkan aktivitas yang signifikan. Jumlah 144 desa keseluruhan baru terdapat 10 TPS-3R. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari BAPPEDA dari 10 TPS-3R tersebut baru satu TPS-3R yang aktif dalam kegiatannya yaitu di daerah Nglanggeran selain itu masih tidak aktif. Salah satu TPS-3R yang tidak aktif tersebut yaitu TPS-3R Semanu. TPS-3R Semanu dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. TPS-3R Semanu

Kondisi TPS-3R Desa Semanu kurang maksimal penggunaannya. Berdasarkan survey yang sudah dilakukan beberapa permasalahan yang menyebabkan TPS-3R kurang maksimal yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah, selain itu kondisi manajemen TPS-3R yang belum terkelola dengan baik. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya pembentukan bank sampah di Semanu.

METODE

Metode yang dilakukan dalam program PPM ini adalah penyuluhan, transfer teknologi, dan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2021 dan September 2021 bertempat di Balai Desa Semanu, Gunung Kidul. Ada 3 materi yang diberikan yaitu !9) Sosialisasi program pemanfaatan limbah sampah, (2) Penyuluhan mengenai pentingnya mengelola sampah mandiri, (3) Transfer teknologi dan sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat, dan (4) Pelatihan pengelolaan organisasi untuk peningkatan efektifitas bank sampah,. Pelatihan ini tim dibantu oleh 2 orang mahasiswa untuk persiapan kegiatan dan dokumentasi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Materi pertama tentang sosialisasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini berisi bagaimana cara masyarakat mengelola sampah secara sederhana, berkaitan dengan cara pengangkutan dan pengelolaan setelah diangkut. Hasil materi pertama, di Desa Semanu sudah ada pengangkutan namun hanya beberapa saja, dan belum dikelola dengan baik. Materi pertama ini menggiring ke peserta untuk memahami pentingnya bank sampah untuk mengelola sampah pasca diangkut dari rumah masyarakat. Sampah masyarakat mayoritas adalah sampah organik. Materi yang kedua masyarakat diberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah. Sampah organik tidak bisa diangkut ke TPA, sehingga masyarakat harus memanfaatkannya seperti merubahnya menjadi pupuk kompos. Kompos dapat digunakan untuk pupuk tanaman dan pakan ternak para petani di daerah Semanu. Selain itu juga sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi ecobrik (Primasari, 2019). Materi ketiga mengenai cara pengelolaan limbah sampah menjadi barang yang lebih berguna dan bermanfaat serta pengenalan produk sbank sampah seperti ecobrik, lilin dari jelantah dan sabun dari jelantah (Linarti, dkk, 2019). Materi terakhir adalah pelatihan pembentukan organisasi pengelola bank sampah dimulai dari pengertian bank sampah, jenis-jenis bank sampah, cara manajerial bank sampah, penyusunan struktur organisasi pengelola bank sampah, serta contoh-contoh bank sampah yang sudah mapan. Gambar kegiatan penyuluhan disajikan pada Gambar 2-4.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat



Gambar 3. Penyampaian Materi Pemanfaatan Sampah



Gambar 4. Penyampaian Materi Tentang Bank Sampah

Hasil dari program PPM ini adalah masyarakat sangat antusias mengikuti semua rangkaian kegiatan secara aktif dan akan berperan serta dalam mewujudkan desa bebas sampah, hal ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta sebanyak 82%. Hasil penyuluhan ini terlihat peserta antusias dan aktif bertanya mengenai pembentukan bank sampah (Gambar 5). Pertanyaan juga datang dari pengusaha roti di Semanu yang mengeluhkan mengenai sampah cangkang telur (Gambar 6). Kegiatan ini merupakan kegiatan awal pada rangkaian pendampingan pengelolaan sampah di Desa Semanu. Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah pelatihan pembuatan produk bank sampah seperti ecobrik, pembuatan lilin dan sabun.



Gambar 5. Salah Satu Peserta Bertanya sekaligus Menyampaikan Pendapat



Gambar 6. Antusiasme Peserta

SIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan pengetahuan peserta meningkat, hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta. Penyuluhan ini merupakan rangkaian kegiatan pendampingan pengelolaan sampah di Semanu. Kegiatan berikutnya adalah pelatihan pembuatan produk dari bank sampah rintisan dan pendampingan bank sampah rintisan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD atas pemberian dana hibah PPM , 2) Perangkat Desa Semanu Gunung Kidul selaku mitra , dan 3) Kelompok mahasiswa *Green Campus Community* (GCC) yang membantu jalannya acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Reni Dwi dan Linarti, Utaminingsih, 2017, Klaster Jejaring Pengelolaan Sampah Mandiri di Kabupaten Bantul, Simposium Nasional Teknologi Terapan (SNTT) V, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Astuti, A. Y., Linarti, U., & Budiarti, G. I. (2021). Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Di Bank Sampah Lintas Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi Dan Aplikasi)*, 2(1), 73–82.
- Bappeda. 2021. www.bappeda.go.id. diakses pada 10 Februari 2021.
- Budiyanto, T., Astuti, R. D., & Purwani, A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pengolahan Sampah Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Bank Sampah Bersih Bersama Karanganyar, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi Dan Aplikasi)*, 1(2), 49.
- Kusumaningtyas, Dian Artha dan Rosyidah. 2015. “*Screening dan Evaluasi Program Bank Sampah Kota Yogyakarta*”. Laporan Penelitian Kerjasama Kelembagaan. Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan.
- Linarti, Utaminingsih dan Astuti, Amalia Yuli, 2017, Knowledge Mapping pada Pengelola Bank Sampah di Kota Yogyakarta, Kopertis Wilayah V
- Linarti, U., Astuti, A. Y., & Budiarti, G. I. (2019). Pengelolaan limbah minyak goreng bekas pakai di bank sampah. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 513–520).
- Primasari, Isana Arum, 2019, Ecobrick, In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*